

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pasal 27 Ayat (1) Peraturan Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kependudukan Rejim belum sepenuhnya dilaksanakan. Hal ini karena ketika sosialisasi dilakukan oleh Dinas Perpusnas Rezim, sebagian besar tidak dapat ikut serta, membawa data terkait informasi kependudukan, komitmen melaporkan kelahiran anak, komitmen terhadap buat pengenalan anak ke dunia wasiat bukan yang semuanya bisa di ikuti oleh daerah setempat. Selain itu, pelaksanaan sosialisasi juga terbilang tidak umum, dalam satu tahun sosialisasi tentang komitmen melaporkan kelahiran anak dan komitmen membuat Akta Kelahiran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 Ayat (1) Peraturan Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kependudukan dan pencatatan kependudukan lainnya tidak idealnya dilakukan.

2. Karena pedoman terkait Kartu Kepribadian Anak belum dikelola sehubungan dengan persetujuan peraturan jika tidak penting untuk Kartu Karakter Anak. Pemberian Kartu Kepribadian Anak sesuai dengan Surat Keterangan Kelahiran tentunya tidak produktif karena Kartu Karakter Anak dan Surat Keterangan Kelahiran memiliki kemampuan yang hampir sama, sehingga keberadaan Kartu Kepribadian Anak menjadi boros. - =Hasil hukum memiliki Kartu Karakter Anak, khususnya anak usia 0 sampai dengan 5 tahun sebagaimana diatur dalam Permendagri No. 2 Tahun 2016 tentang Kartu Karakter Anak, terdapat kesamaan kemampuan dan keunggulan antara Kartu Kepribadian Anak dengan Akta Kelahiran.

B. Saran-Saran

Dari hasil eksplorasi dan perbincangan di atas, pencipta memberikan ide:

- 1) Untuk perkumpulan dan organisasi yang bergerak dengan cara yang paling umum memberikan surat wasiat dan kartu kepribadian anak, mulai dari kepala kota/kelurahan, kelurahan dan Kantor Pendaftaran Umum Peraturan, sehingga mereka dapat memberikan yang terbaik informasi yang mungkin kepada orang-orang pada umumnya, terutama sub-lokal publik yang membutuhkan akses ke data sehubungan dengan pentingnya menangani catatan kependudukan, seperti akta kelahiran atau kemungkinan arsip karakter, dan otoritas publik harus melengkapi Kepribadian Anak Program kartu jatuh tempo 0 sampai 5 tahun untuk memikirkan kembali fakta bahwa untuk menjamin keyakinan yang sah bagi anak-anak Memiliki dukungan kelahiran sudah cukup. Pemerintah dengan Perjanjian Kelahiran. Otoritas publik mengeluarkan surat wasiat untuk memastikan keyakinan yang sah bagi anak-anak karena selama ini bantuan dalam pembuatan akta kelahiran tampaknya menghabiskan banyak waktu dan organisasi terlalu diperpanjang.
- 2) Agar daerah setempat lebih dinamis dalam mencari data tentang pentingnya catatan penduduk, khususnya pengesahan kelahiran, karena akan mempengaruhi sistem pelatihan anak-anak muda, yang pada setiap tingkat memerlukan deklarasi kelahiran sesuai kebutuhan yang mungkin timbul. selesai.